

PENAPISAN IBU BERSALIN

DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT

NAMA : Ny. M

TANGGAL : 25 SEPTEMBER 2016

JAM : 17.00 WIB

NO.	KRITERIA	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah secar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
4	Ketuban pecah dengan mekonium kental		✓
5	Ketuban pecah selama (>24 jam)		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia		✓
9	Tanda atau gejala infeksi		✓
10	Preeklamsia / hipertensi dalam kehamilan		✓
11	Tinggi fundus 40 cm atau lebih		✓
12	Gawat janin		✓
13	Primipara dalam fase aktif kepala masih 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi ganda (majemuk)		✓
16	Kehamilan ganda atau gammeli		✓
17	Tali pusat menumbung		✓
18	Syok		✓
19	Bumil TKI		✓
20	Suami pelayaran		✓
21	Suami atau bumil bertato		✓
22	HIV/AIDS		✓
23	PMS		✓
24	Anak mahal		✓

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

DISI OLEH PETUGAS KESEHATAN

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal: 5-12-2015
 Hari Pelaksanaan Persalinan (HTP), tanggal: 12-9-2016
 Lingkaran Engan Atas: 29 cm Tinggi Badan: 160 cm
 Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini: tanpa
 Riwayat Penyakit yang diderita ibu: tidak
 Riwayat Alergi: tidak

No	Keadaan Ibu (G/P)	Berat Badan (kg)	Tinggi Badan (cm)	Lebar Lantai Kaki (cm)	Tempo Nadi (x/menit)	Tempo Tekanan Darah (mmHg)
27/10	puasa	110	71	38	20	ketidaksihapan
3/11	puasa	120	71	38-39	30	ketidaksihapan
7/11	puasa	100	73	39-40	30	ketidaksihapan
15/11	puasa	120	73	40-41	31	ketidaksihapan
18/11	puasa	110	73	40-41	31	ketidaksihapan
25/11	puasa	120	72	42	30	ketidaksihapan

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Hamil ke: 9 Jumlah persalinan: 0 jenis keguguran: 0
 Jumlah anak hidup: 0 Jumlah lahir mati: 0
 Jumlah anak lahir kurang bulan: 0 anak
 Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir: 0
 Status (muntah): 0 Imunisasi TT terakhir: 0 (bulan/tahun)
 Pendong persalinan terakhir: 0
 Cara persalinan terakhir: 0 (spontan/normal/insidien): 0

**Rencana:

No	Keadaan Ibu (G/P)	Berat Badan (kg)	Tinggi Badan (cm)	Lebar Lantai Kaki (cm)	Tempo Nadi (x/menit)	Tempo Tekanan Darah (mmHg)
0/1	puasa	110	71	38	20	ketidaksihapan
-/+	puasa	120	71	38-39	30	ketidaksihapan
0/+	puasa	100	73	39-40	30	ketidaksihapan
1	puasa	120	73	40-41	31	ketidaksihapan
-0	puasa	110	73	40-41	31	ketidaksihapan
-0	puasa	120	72	42	30	ketidaksihapan
1	puasa	120	72	42	30	ketidaksihapan
-/+	puasa	120	72	42	30	ketidaksihapan
-/+	puasa	120	72	42	30	ketidaksihapan
1	puasa	120	72	42	30	ketidaksihapan
-/+	puasa	120	72	42	30	ketidaksihapan

SATUAN ACARA PENYULUHAN
TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Nama Mahasiswa : Niswatul Romah

NIM : 13621344

Semester : IV

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Kehamilan

Sub Pokok Bahasan : 10 Tanda Bahaya Kehamilan

Hari, tanggal : 3 September 2016

Waktu : 10 menit

Sasaran : Ny. M

Tempat : BMP Ana Laily

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang tanda bahaya pada kehamilan.

II. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

a. Pengertian kehamilan

b. Tanda bahaya pada kehamilan

III. Materi

Tanda Bahaya Kehamilan (leaflet terlampir)

IV. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode: ceramah, tanya jawab

2. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	1. Salam	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Perkenalan	2. Mendengarkan	
	3. Pemberian materi	3. Mendengarkan	
	4. Tanya jawab	4. Bertanya	
	5. Penutup	5. Penutup	

V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang 10 tanda bahaya kehamilan.

ASI Eksklusif

1. Pengertian

Pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan lain pada bayi berumur 0-6 bulan.

2. Jenis-jenis air susu ibu

- a. Kolostrum adalah cairan kental berwarna kekuning-kuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai hari ke-3. Kolostrum bias dikatakan sebagai "imunisasi" pertama yang diterima bayi karena banyak mengandung protein untuk daya tubuh yang berfungsi sebagai pembunuh kuman dalam jumlah tinggi.
- b. Susu transisi adalah air susu ibu yang diproduksi setelah kolostrum antara hari ke-4 sampai dengan hari ke-10. Warna susu lebih putih dari kolostrum.
- c. Susu matur adalah susu yang keluar setelah hari ke-10. Berwarna putih kental.



3. Manfaat ASI Eksklusif

a. Untuk bayi

- ✓ Makanan terbaik bagi bayi yang mudah dicerna dan diserap.
- ✓ ASI menyempurnakan pertumbuhan bayi sehingga bayi sehat dan cerdas.
- ✓ ASI memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit.
- ✓ ASI selalu tersedia dalam suhu yang tepat untuk bayi.
- ✓ Komposisi dan volume ASI cukup pertumbuhan dan perkembangan bayi sampai dengan 6 bulan.
- ✓ Bayi yang menyusu jarang mengalami diare dan tidak akan mengalami sembelit.
- ✓ System pencernaan bayi sampai dengan 6 bulan belum sempurna untuk

mencerna makanan selain ASI.



b. Untuk ibu

- Mengurangi perdarahan setelah melahirkan dan mempercepat kembalinya rahim ke bentuk semula.
- Menjadikan hubungan ibu dan bayi semakin dekat.
- Dapat menunda kehamilan, dengan menyusu secara eksklusif dapat menunda haid dan kehamilan, sehingga dapat digunakan sebagai alat kontrasepsi alamiah/ Metode Amenorea Laktasi (MAL).
- Mengurangi resiko kanker payudara dan ovarium.
- Pemulihan kesehatan ibu lebih cepat.



4. Cara untuk memperbanyak produksi ASI

- a. Menyusui secara eksklusif, hanya ASI tidak ada makanan tambahan lainnya.
- b. Menyusui kapanpun bayi meminta (on-demand), sesering yang bayi mau, pagi, siang dan malam.
- c. Apabila selalu tidur dan tidak mau menyusui maka sebaiknya bayi dibangunkan dan dirangsang untuk menyusui setiap 2-3 jam sekali setiap harinya.
- d. Menyusui bergantian, supaya tidak terjadi bendungan ASI pada payudara sebelah.
- e. Tiak menggunakan botol/ empeng.
- f. Mengeluarkan ASI dengan memompa atau memerah dengan tangan, disaat tidak bersama anak.

- g. Ciptakan kontak kulit dengan bayi, misalnya dengan membelai dan mengajaknya berkomunikasi.
- h. Menyusui sambil berbaring diranjang akan membantu ibu lebih relaks dan membuat bayi menyusui lebih lama.
- i. Jangan tidur telungkep, karena bisa menekan payudara ibu dan menurunkan produksi ASI.
- j. Banyak minum air putih
- k. Banyak istirahat untuk menghemat tenaga dan menghindari stress.
- l. Makan dan minum yang bergizi, seperti sayur (daun katuk, bayam dan lain-lain), buah, nasi, susu, daging, ikan laut, telur.



Asi Eksklusif



disusun oleh:
NISWATUL ROHMAH
13621344

DIII KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2016

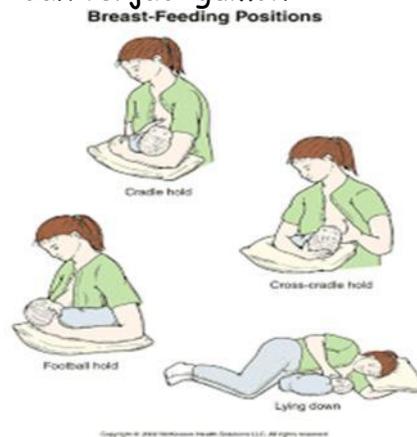
Cara Menyusui yang Benar

a) Pengertian

Cara menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi yang benar.

b) Fungsi menyusui yang benar

- Putting susu tidak lecet
- Perlekatan menyusui pada bayi kuat
- Bayi menjadi tenang
- Tidak terjadi gumoh



c) Tanda bayi menyusui dengan benar

- ❖ Bayi tampak tenang
- ❖ Mulut bayi terbuka lebar
- ❖ Bayi nampak menghisap kuat dengan irama perlahan
- ❖ Putting susu tidak terasa nyeri

- ❖ Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus



d) Akibat tidak menyusui dengan benar

- Putting susu menjadi lecet
- ASI tidak keluar secara optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI
- Bayi enggan menyusui

e) Tanda bayi mendapat ASI dalam jumlah cukup

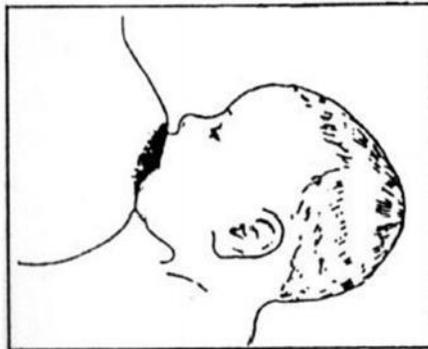
- Putting dan payudara tidak luka/ nyeri
- Setelah beberapa hari menyusui, bayi akan buang air kecil 6-8 kali sehari dan buang air besar 2 kali sehari

f) Langkah-langkah menyusui yang benar

- Mencuci tangan sebelum menyusui
- Ibu duduk atau berbaring dengan santai
- Sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit, kemudian dioleskan pada puting dan sekitar areola (cara ini mempunyai manfaat ebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu)
- Meletakkan bayi pada satu lengan, kepala bayi berada pada lengkung siku ibu dan bokong bayi berada pada lengn bawah ibu.
- Menempelkan perut bayi pada perut ibu dengan meletakkan satu tangan bayi di belakang badan ibu
- Memposisikan bayi dengan telinga dan lengna pada garis lurus
- Ibu memegang payudara dengan ibu jari di atas dan jari lain menopang di bawah



- Mengajari ibu merangsang membuka mulut bayi, menyentuh pipi puting susu/ menyentuh sudut mulut bayi



- Setelah bayi membuka mulut masukkan puting susu dan sebagian besar areola ke mulut bayi
- Mengajari ibu cara melepas isapan bayi dengan jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut/ dagu bayi ditekan ke bawah.



- Menyendawakan bayi dengan cara bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung ditepuk perlahan-lahan sampai bersendawa.



Cara Menyusui yang Benar



disusun oleh:
NISWATUL ROHMAH
13621344

DIII KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2016

Gizi ibu nifas

1. Pengertian

Gizi ibu nifas adalah zat-zat makanan yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan kesehatan ibu dan bayi pada masa nifas.

2. Fungsi gizi ibu nifas

- Sebagai sumber tenaga
- Pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh

3. Manfaat gizi pada ibu nifas

- Mempercepat pengembalian alat-alat kandungan seperti sebelum hamil
- Untuk meningkatkan produksi ASI
- Membantu mempercepat penyembuhan luka-luka persalinan

4. Macam-macam zat gizi, manfaat dan jenis masing-masing makanan

a. Karbohidrat

Fungsi sebagai sumber tenaga.
Sumber: nasi, jagung, gandum, roti, sagu, dan ketela.



b. Protein

Fungsi sebagai pengganti sel-sel yang rusak dan sebagai pembangun tubuh.

Sumber: protein nabati (tahu, tempe dan kacang-kacangan) dan protein hewani (telur, udang, hati ayam, ikan laut).



c. Vitamin

- ✓ Vitamin A fungsinya memperbaiki jaringan mata yang rusak, memelihara jaringan mata.
Contoh: wortel, pepaya dan tomat
- ✓ Vitamin B fungsinya memelihara nafsu makan dan memelihara fungsi saraf.
Contoh: hati, susu, keju.
- ✓ Vitamin C fungsinya pembentukan sel jaringan

tubuh dan memperkuat pembuluh darah.

Contoh: kiwi, jeruk, jambu biji.

- ✓ Vitamin D fungsinya mengatur pengerasan tulang.
Contoh: mentega, minyak ikan, telur.
- ✓ Vitamin E fungsinya berpengaruh dalam kesuburan wanita.
Contoh: kecambah, kacang tanah, kedelai.
- ✓ Vitamin K fungsinya mempengaruhi proses pembekuan darah.
Contoh: hati, sayuran berwarna hijau, keju.



d. Mineral

- Air fungsinya mengatur panas tubuh.



5. Akibat kekurangan gizi pada ibu nifas

- Produksi ASI berkurang.
- Anemia.
- Proses penguasaan rahim dapat terganggu.
- Dapat terjadi infeksi.

6. Contoh menu makan ibu nifas dalam 1 hari

a. Pagi

- Nasi: 1 piring sedang
Tempe goreng: 1 potong
Telur ceplok: 1 butir
Tumis kacang dan wortel: 1 mangkuk kecil
Susu: 1 gelas
- Snack pukul 10.00 WIB
1 potong pepaya dan 1 cangkir teh manis.

b. Siang

- Nasi: 1 piring sedang
Semur daging: 1 potong daging
Tahu goreng: 2 potong

Buah semangka: 1 iris

- Snack pukul 16.00 WIB
1 potong pisang rebus dan 1 cangkir teh manis.

c. Malam

- Nasi: 1 piring sedang
Pepes ikan teri: 1 bungkus
Perkedel goreng: 1 buah
Ca kangkung-toge: 1 mangkuk kecil
- Snack pukul 21.00 WIB
Susu: 1 gelas
Wafer: 1 bungkus



Gizi pada ibu nifas



disusun oleh:
NISWATUL ROHMAH
13621344

DIII KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2016

Alat kontrasepsi IUD Pasca placenta

1. Pengertian

Suatu alat/benda yang dimasukkan dalam rahim yang terbuat dari plastik lentur mempunyai lilitan tembaga, benang dan mengandung hormone, serta suatu usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan dan di pemasangan lakukan setelah placenta lahir.

2. Jenis-jenis IUD

a. Inert terbuat dari plastik yang berbentuk huruf s. untuk memudahkan kontrol dipasang benang pada ekornya.



b. Cooper-T, IUD berbentuk T terbuat dari bahan plastik di mana pada bagian vertikalnya diberi lilitan kawat tembaga halus. Lilitan ini mempunyai efek anti pembuahan yang cukup baik. Lama penggunaan 10 tahun.



c. IUD Mirena, terbentuk dari rangka plastik yang dikelilingi oleh silinder pelepas hormon levonogestrel (hormon progesteron) sehingga IUD ini dapat dipakai oleh ibu menyusui karena tidak menghambat ASI.



3. Mekanisme kerja

- Menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba falopii.
- Mempengaruhi pembuahan sebelum indung telur mencapai kavum uteri.
- Mencegah sperma dan indung telur bertemu
- Memungkinkan untuk mencegah penempelan telur dalam rahim.

4. Efektifitas

Sangat efektif, kegagalan 0,6-0,8 kehamilan per 100 perempuan dalam 1 tahun (1 kegagalan dalam 125-170 kehamilan).



5. Waktu pemasangan IUD

- Setiap waktu dalam siklus haid, hari ke1-7 siklus haid dan dipastikan ibu tidak hamil
- Segera setelah melahirkan, selama 48 jam pertama atau 4 minggu setelah melahirkan atau 6 bulan apabila menggunakan metode amenorea laktasi (MAL)
- Post abortus (segera atau dalam waktu 7 hari) apabila tidak ada gejala infeksi

6. Jadwal pemeriksaan ulang

- Satu minggu setelah pemasangan
- Satu bulan setelah pemeriksaan pertama
- Tiga bulan setelah pemeriksaan kedua
- Setiap 6 bulan sekali sampai 1 tahun

7. Efek samping

- Rasa nyeri dank ram seperti haid setelah pemasangan

- b. Perforasi uterus, perforasi artinya jebol atau bocor. IUD terjebak di dalam rahim.
- c. Terjadi radang panggul apabila pada pemasangan yang kurang memperhatikan higienitas.

8. Keuntungan kb IUD

- a. IUD dapat efektif segera setelah pemasangan.
- b. Metode jangka panjang bisa sampai 10 tahun.
- c. Tidak mempengaruhi hubungan seksual, lebih nyaman karena rasa aman terhadap resiko kehamilan.
- d. Tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI, aman untuk ibu menyusui.
- e. Dapat dipasang segera setelah melahirkan/ abortus dan apabila tidak terjadi infeksi.
- f. Membantu mencegah kehamilan ektopik
- g. Setelah IUD dikeluarkan, bisa langsung subur.

9. Kerugian kb IUD

- a. Perubahan siklus haid (umumnya pada 3 bulan pertama dan akan berkurang setelah 3 bulan), diantaranya: haid lebih lama dan banyak, perdarahan bercak, saat haid terasa sakit.

- b. Sedikit nyeri dan perdarahan sedikit segera setelah pemasangan, biasanya akan hilang dalam 1-2 hari.
- c. Perlu pemeriksaan dalam.
- d. Mungkin IUD keluar darirahim tanpa diketahui.
- e. Ibu tidak dapat melepas IUD sendiri dan harus pergi ke tenaga kesehatan untuk melepasnya.

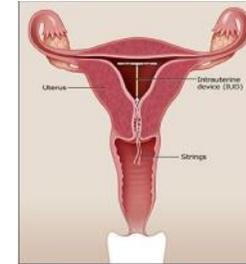
10. yang diperbolehkan untuk menggunakan kb Implant

- a. Usia reproduksi
- b. Grandemulti (mempunyai anak >3)
- c. Menghendaki kontrasepsi jangka panjang
- d. Wanita menyusui
- e. Tidak menyukai mengingat-ingat seperti minum pil
- f. Perokok
- g. Gemuk atau kurus
- h. Penderita tumor jinak/ kanker payudara, tekanan darah tinggi, pusing, penyakit jantung, stroke, diabetes mellitus, hepatitis

11. Yang tidak diperbolehkan untuk menggunakan kb Implat

- a. Hamil/ diduga hamil
- b. Pendarahan pervaginam yang tidak diketahui penyebabnya.
- c. Sedang menderita infeksi alat genitalia (vaginitis, servicitis)

- d. Ukuran rongga rahim kurang dari 5 cm
- e. Kelainan bawaan rahim yang abnormal



Alat kontrasepsi IUD pasca placenta



disusun oleh:

NISWATUL ROHMAH
13621344

DIII KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2016

Perawatan pada Bayi

1. Pengertian

Suatu tindakan merawat dan memelihara kesehatan bayi dalam bidang preventif dan kuratif.

2. Tujuan perawatan pada bayi

- Memelihara perasaan aman dan nyaman bayi
- Menurunkan angka mortalitas dan morbiditas
- Bayi dapat tumbuh dan berkembang secara normal

3. Macam-macam perawatan bagi bayi, sebagai berikut:

- Bayi baru lahir tidak perlu memakai gurita.
Penggunaan gurita pada bayi justru akan menekan bagian perut bayi dan membuat bayi kesulitan untuk bernafas, seandainya ibu ingin tetap mengenakan gurita sebaiknya ikatan harus longgar.



- Perawatan bayi dengan bedong.
Bayi baru lahir memang membutuhkan kehangatan, namun bukan dengan membungkusnya rapat-rapat dengan bedong. Bila ingin memberikan kehangatan, sebaiknya lipatan kain jangan terlalu ketat, karena bayi tidak bisa bernafas dengan leluasa. Perhatian pada bayi yang panas tidak boleh dibedong, karena akan meningkatkan suhu tubuhnya.



- Penggunaan bedak bayi.
Bayi baru lahir sebaiknya tidak perlu diberi bedak tabur seluruh tubuh setelah mandi. Resiko terhirup serbuk halus dari bedak taburakan masuk paru-paru dan mengganggu pernapasan bayi. Jaga kebersihan saat bayi mandi dengan menyabunnya terutama daerah ketiak dan lipatan-lipatan. Perawatan bayi usai BAK dan BAB dengan menabur bedak dipantat/ alat kelamin, justru akan menumpuk kotoran dan menyebabkan lecet/ iritasi. Setiap bayi BAK dan BAB cukup bersihkan dengan kapas/ tisu yang dibasahi air hangat dan dikeringkan dengan handuk bersih.



- Merawat mata bayi.
Jaga kebersihan dengan baik, pastikan jari kuku ibu tidak panjang, tidak tajam dan tidak

kasar. Membersihkan kotoran mata dengan menggunakan kapas steril yang dibasahi air matang, satu kapas satu mata.



e. Merawat kuku.

Kuku si kecil bisa dipotong oleh ibu bila sudah terlihat panjang. Aktivitas ini bisa dilakukan dengan suami saat bayi tidur. Setelah dipotong, kuku dikikir agar tidak tajam. Untuk menghindari goresan kuku, pakaikan sarung tangan.



f. Pakaian bayi.

Pakaian bayi harus disesuaikan dengan cuaca. Gunakan bahan

berkualitas yang alami, seperti bahan yang terbuat dari 100% cotton agar keringat yang muncul dapat terserap dengan baik.



g. Mengganti popok.

Apabila cara membersihkannya kurang benar, kulit bayi akan menjadi lecet. Gantilah popok bayi setiap kali basah. Bersihkan terlebih dahulu daerah yang terkena kencing dengan air bersih dan keringkan dengan handuk kering/ tisu.



Perawatan pada Bayi



disusun oleh:
NISWATUL ROHMAH
13621344

DIII KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2016

PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI

A. Pengertian Tali Pusat

Tali pusat atau umbilical cord adalah saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan, karena melalui tali pusat inilah semua kebutuhan untuk hidup janin di penuhi.



B. Perawatan Tali Pusat

Perawatan tali pusat merupakan suatu tindakan yang sangat sederhana yaitu dengan membersihkan daerah sekitar tali pusat agar selalu bersih dan kering dan selalu mencuci tangan dengan air bersih serta menggunakan sabun sebelum merawat tali pusat

C. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya infeksi tali pusat pada bayi

1. Faktor kuman
Staphylococcus aureus ada dimana-mana dan didapat pada masa awal kehidupan hampir semua bayi, saat lahir atau selama masa perawatan. Biasanya Staphylococcus aureus sering dijumpai pada kulit, saluran pernafasan, dan saluran cerna terkolonisasi. Untuk pencegahan terjadinya infeksi tali pusat sebaiknya tali pusat tetap dijaga kebersihannya, upayakan tali pusat agar tetap kering dan bersih, pada saat memandikan di minggu pertama sebaiknya jangan merendam bayi langsung ke dalam air mandinya karena akan menyebabkan basahny tali pusat dan memperlambat proses pengeringan tali pusat.
2. Faktor maternal
Ibu yang berstatus sosio- ekonomi rendah mungkin nutrisinya buruk dan tempat tinggalnya padat dan tidak higienis.
3. Faktor Neonatatal
Prematurius (berat badan bayi kurang dari 1500 gram), merupakan faktor resiko terjadinya infeksi. Kerentanan neonatus terhadap infeksi dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kulit dan selaput lendir yang tipis dan mudah rusak, kemampuan immunitas masih rendah.
4. Faktor tradisi
Sebagian masyarakat misalnya dengan memberikan berbagai ramuan-ramuan atau

serbuk-serbuk yang dipercaya bisa membantu mempercepat kering dan lepasnya potongan tali pusat, seperti inilah yang seharusnya tidak boleh dilakukan karena justru dengan diberikannya berbagai ramuan tersebut kemungkinan terjangkitnya tetanus lebih besar biasanya penyakit tetanus neonatorum ini cepat menyerang bayi.

D. Tanda gejala infeksi tali pusat

Tanda-tanda yang perlu dicurigai oleh orang tua adalah apabila timbul bau menyengat dan terdapat cairan berwarna merah darah atau bisa juga berbentuk nanah di sisa tali pusat bayi. Hal tersebut menandakan sisa tali pusat mengalami infeksi, lekas bawa bayi ke klinik atau rumah sakit, karena apabila infeksi telah merambat ke perut bayi, akan menimbulkan gangguan serius pada bayi.



E. Pencegahan

Dalam keadaan normal, tali pusat akan lepas dengan sendirinya dalam waktu lima sampai tujuh hari. Tapi dalam beberapa kasus bisa sampai dua minggu bahkan lebih lama. Selama belum pupus, tali pusat harus dirawat dengan baik. Agar tali pusat tidak infeksi, basah, bernanah, dan berbau. Bersihkan tali pusat bayi dengan sabun saat memandikan bayi. Keringkan dengan handuk lembut. Tidak perlu di olesi dengan alkohol 70% atau betadine, karena yodium yang dikandung betadine dapat masuk ke peredaran darah bayi dan menyebabkan gangguan pertumbuhan kelenjar gondok. Biarkan terbuka hingga kering, dapat dibungkus dengan kasa steril. Jangan mengolesi tali pusat dengan ramuan atau menaburi bedak, karena dapat menjadi media yang baik bagi tumbuhnya kuman, termasuk kuman tetanus.

F. Penanganan

Jika tali pusat bayi terinfeksi oleh *Staphylococcus aureus*, sebagai pengobatan lokal dapat diberikan salep gentamicin.

G. Langkah-langkah perawatan tali pusat

1. Ketika mengganti popok atau diaper, pastikan memasangnya di bagian bawah perut bayi (di bawah tali pusat),

ini untuk menjaga agar tali pusat tidak terkena air kencing atau kotoran bayi.

2. Gunakan pakaian yang agak longgar untuk sirkulasi udara di sekitar tali pusat, sampai tali pusat puput.
3. Bersihkan tali pusat setiap hari secara teratur dengan mengeringkan tali pusat dengan kasa steril.
4. Jangan pernah meletakkan ramuan atau bubuk apa pun kebagian pangkal tali pusat bayi. Ketika tali pusat sudah puput, biarkan area pusat sembuh dalam beberapa hari. Tidak perlu menggunakan plester untuk menutupinya, tapi biarkan kering secara alamiah untuk mencegah infeksi.



Perawatan tali pusat pada bayi



disusun oleh:

NISWATUL ROHMAH

13621344

DIII KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2016

Apa itu Persalinan Siaga?

Persalinan Siaga adalah Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Perawat Maternitas, Bidan, atau Dokter) dengan kesiapan yang baik dari ibu dan keluarga.

Persiapan Ibu

1. Telah mengikuti Kelas Ibu Hamil (Ante Natal Care/ANC) setidaknya 4 kali selama kehamilan (1x trimester 1, 1x trimester 2, & 2x trimester 3)
2. Melakukan perawatan yang dilanjutkan selama kehamilan: gizi, perawatan payudara, senam hamil, dll.
3. Siap Mental. Yakin persalinan akan berhasil & menyenangkan
4. Mengerti tanda-tanda persalinan dan segera datang ke pelayanan kesehatan yang sudah direncanakan

Persiapan Keluarga

1. Bersama Ibu merencanakan tempat persalinan (Bidan praktek, Dokter Praktek, Puskesmas, atau Rumah Sakit)
2. Mempersiapkan transportasi bila sewaktu-waktu tanda persalinan muncul (Becak, Mobil, Ambulan,, dll)
3. Bersama Ibu mempersiapkan barang yang dibawa ketika persalinan
4. Mempersiapkan Materi. Kebutuhan uang yang dibutuhkan. Bisa melalui Jampersal atau tabungan pribadi.

Tanda-Tanda Persalinan

Apabila muncul tanda persalinan seperti di bawah ini, segera mengunjungi tempat persalinan yang telah direncanakan. Berikut tanda-tanda persalinan Asli & palsu beserta respon yang dapat dilakukan:

	Tanda Kon-traksi Palsu	Tanda Kon-traksi Asli
Bagaimana Rasanya?	Mulas tanpa rasa nyeri, dimulai dari bagian atas rahim & turun ke bawah	Rasa mulas disertai nyeri di bagian PINGGANG SAMPAI KE PERUT BAGIAN BAWAH
Kapan Muncul?	Di trimester 2 (diatas 20 minggu), & kadang2 di awal kehamilan, atau di kehamilan 37-40 minggu.	Bila usia kehamilan sudah cukup bulan, yaitu sekitar 27-40 minggu
Berapa Lama?	Kontraksi berlangsung kurang lebih 20 detik	Mula-mula sekitar 30-60 detik, kemudian akan meningkat sampai 75 detik
Ciri lain	Biasanya terjadi 1-2 kali sehari & tidak bertambah seiring bertambahnya waktu <input type="checkbox"/> Bila kita mengubah posisi,	<input type="checkbox"/> Makin lama kontraksi makin sering (awalnya 10 menit sekali) & biasanya makin kuat, disertai sensasi ada sesuatu

	biasanya kontraksi akan kon-	yang akan keluar dari vagina <input type="checkbox"/> Kontraksi tidak hilang walau berubah posisi
Apa yang dilakukan	<input type="checkbox"/> Ini kondisi normal, bila tak nyaman berusaha relaks, berganti posisi atau berjalan <input type="checkbox"/> Bila kontraksi makin kuat atau sering berlangsung selama beberapa jam/hari/diser tai keluar lendir darah bisa jadi tanpa persalinan premature, segera ke pelayanan kesehatan untuk memastikan	Segera ke tempat bersalin bila kontraksi terjadi setiap 5 menit. Apalagi disertai tanda: <input type="checkbox"/> Keluar lendir agak kental & bermacam-pur darah dari vagina <input type="checkbox"/> Kandung ketuban pecah diikuti ke-luarnya air ketuban (kondisi gawat, CEPAT) <input type="checkbox"/> Nyeri & pegal di daerah punggung kemudian menjalar ke pangkal paha & perut bagian bawah <input type="checkbox"/> Leher rahim (perut bawah) terasa panas & sakit)

Apa Saja Perlengkapan yang harus dibawa saat Persalinan?

1. Buku KIA



Sebaiknya selain buku ini harus dijaga (tidak boleh hilang), ibu hamil & keluarga juga membaca buku KIA ini. Dalam persalinan, Buku KIA digunakan sebagai salah satu sumber untuk menentukan cara persalinan.

2. Jarit 2 buah, Baju berkancing depan 2 buah



Ibu memakai jarit untuk bersalin dan selepas persalinan. Baju atas adalah baju berkancing yang berba-han dasar kaos (agar tidak panas, dan mudah untuk dilepas serta gampang untuk menyusui).

3. Pembalut persalinan dan celana dalam



Pembalut khusus ibu bersalin yang besar dan celana dalam yang nyaman untuk ibu.

4. Perlengkapan untuk bayi baru lahir



Minimal membawa 2 baju bayi, 2 popok bayi, sarung tangan dan kaki bayi, selimut bayi 2 buah, topi bayi 1 buah dan selimut tebal 1. (penggunaan gurita TIDAK DIBOLEHKAN karena dapat menekan perut bayi)

5. Dan persiapan pribadi lain untuk menginap di rumah sakit minimal 3 hari.

PERSIAPAN PERSALINAN



DISUSUN OLEH :
NISWATUL ROHMAH
13621344

DIII KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

2016

7. Bengkak pada tangan/wajah, pusing dan dapat diikuti kejang.

Keadaan ini sering menyebabkan kematian ibu. Bila ditemukan 1 atau lebih gejala tersebut, ibu harus segera meminta pertolongan kepada bidan untuk dibawa ke Rumah

8. Penurunan gerakan janin. Jika terjadi kurang dari 10 gerakan dalam 12 jam pada kehamilan minggu ke-26 atau lebih, artinya kondisi janin tidak normal.

9. Nyeri abdomen yang hebat. Komplikasi yang dapat timbul antara lain: kehamilan ektopik, pre-eklamsia, premature, solusio plasenta, abortus, rupture uteri imminens.

10. Kelainan letak janin. Jika menjelang persalinan terlihat bagian tubuh bayi di jalan lahir misal tangan, kaki atau tali pusat, maka ibu perlu segera dibawa ke Rumah Sakit.

Tanda Ba Kehamilan TM III

Niswatul rohmah
13621344
DIII Kebidanan Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo
2016

Kehamilan??

adalah suatu kondisi seorang wanita memiliki janin yang tengah tumbuh dalam tubuhnya.

10 Tanda Bahaya Kehamilan

1. Demam tingl

Suhu tubuh lebih dari 38⁰C. Dapat menjadi gejala adanya infeksi dalam kehamilan

2. Mual dan muntah berlebihan.

- A. keadaan umum ibu menjadi buruk
- B. Dapat membahayakan janin

3. Perdarahan Pervaginam
Terjadi pada kehamilan dengan usia dibawah 22 minggu.
Perdarahan pervaginam dapat berupa abortus, kehamilan mola dan kehamilan ektopik.

4. selaput kelopak mata pucat (anemia)

Komplikasi anemia dalam kehamilan memberikan pengaruh langsung terhadap janin. Dapat menyebabkan kelainan congenital, abortus/keguguran.

5. Penglihatan kabur
Gangguan penglihatan seperti pandangan ganda, kabur, buram atau ada titik mata yang terasa silau jika memandang sesuatu.

6. Air ketuban keluar sebelum waktunya

Janin dan ibu akan mudah terinfeksi. Hal ini berbahaya bagi ibu dan janin, ibu perlu segera mendapat pertolongan bidan terdekat untuk kemudian dibawa ke RS.

Tanda Bahaya Ibu Nifas

1. Pengertian masa nifas

Masa nifas adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti semula sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari.

2. Pengertian tanda-tanda bahaya masa nifas

Suatu tanda yang abnormal yang mengindikasikan adanya bahaya atau komplikasi yang dapat terjadi selama masa nifas.

3. Tujuan asuhan masa nifas

- Menjaga kesehatan ibu dan bayinya, baik fisik maupun psikologinya.
- Mendeteksi masalah, mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya.
- Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, pemberian imunisasi kepada bayinya dan perawatan bayi yang sehat.
- Memberikan perawatan KB.
- Meningkatkan kelancaran ASI.

4. Tujuan penyuluhan tanda-tanda bahaya masa nifas

- Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya pada masa nifas.
- Ibu mengetahui hal yang harus dilakukan bila menemukan salah satu tanda bahaya.

5. Tanda-tanda bahaya masa nifas

- Perdarahan post partum adalah perdarahan lebih dari 500 ml dalam masa 24 jam setelah anak lahir. Faktor penyebab perdarahan post partum antara lain:
 - Jarak persalinan pendek kurang dari 2 tahun
 - Persalinan dengan tindakan, pertolongan persalinan oleh dukun
 - Adanya sisa plasenta, robekan jalan lahir



- Lochea yang berbau busuk (bau dari vagina)
Lochea adalah cairan yang dikeluarkan uterus melalui vagina dalam masa nifas, jumlah lebih banyak dari pengeluaran darah

dan lendir waktu menstruasi serta berbau anyir (cairan ini berasal dari bekas melekatnya plasenta). Bila lochea bernanah dan berbau busuk disertai nyeri perut bagian bawah kemungkinan diagnosisnya metritis. Metritis adalah infeksi uterus setelah persalinan. Bila pengobatan terlambat bisa mengakibatkan syok.

Macam-macam lochea

Lochea	Waktu	Warna
Rubra	1-3 hari	Merah kehitaman
Sangunolenta	3-7 hari	Merah kekuningan
Serosa	8-14 hari	Kekuningan/kecoklatan
Alba	>14 hari	Putih



- Pusing dan lemas berlebihan
Dimana keadaan ini disebabkan oleh tekanan darah rendah, kurangnya istirahat, dan kurangnya nutrisi, sehingga ibu kelihatan pucat.



TANDA BAHAYA IBU NIFAS

- d. Pembengkakan di wajah atau ekstremitas

Gelaja-gelaja ini merupakan tanda-tanda terjadinya kejang post partum bila disertai dengan tekanan darah tinggi.



- e. Demam

Apabila terjadi peningkatan melebihi 38°C berturut-turut selama 2 hari kemungkinan terjadi infeksi. Infeksi nifas adalah keadaan yang mencakup semua peradangan alat-alat genitalia dalam masa nifas.

- Penanganannya adalah tirah baring, kompres, datang ke tenaga kesehatan.

- f. Payudara berubah merah, panas dan terasa sakit

Disebabkan oleh payudara yang tidak disusui secara adekuat, puting susu yang lecet, dan BH yang terlalu ketat.



- g. Kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama
Kelelahan yang amat berat setelah persalinan dapat mengganggu nafsu makan, sehingga ibu tidak ingin makan. Hendaknya setelah melahirkan ibu minum yang manis untuk mengembalikan tenaga.



- h. Merasa sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya dan dirinya sendiri
Penyebabnya adalah kekecwaan emosional bercampur rasa takut, rasa nyeri pada awal masa nifas, kelelahan akibat kurang tidur, kecemasan akan kemampuan untuk merawat bayinya dan ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi. Untuk masalah ini ibu diberi motivasi untuk menerima kenyataan dan selalu mendapat dukungan dari keluarga.



disusun oleh:
NISWATUL ROHMAH
13621344

DIII KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2016

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Niswatul Rohmah
NIM : 13621344
Tempat Praktek : BPM Ana Laily
Tanggal : 14 Oktober 2016

Pokok Bahasan : ASI Eksklusif
Sasaran : Ny. M
Tempat : Rumah pasien
Tanggal Pelaksanaan : 15 Oktober 2016
Waktu : 10 menit

A. Tujuan Instruksional Umum :

Ibu memahami tentang ASI eksklusif

B. Tujuan Instruksional Khusus :

Ibu mengerti tentang pengertian ASI eksklusif, tujuan ASI eksklusif, manfaat pemberian ASI eksklusif, cara memperbanyak ASI, dan tanda bayi dapat ASI cukup

C. Materi : ASI eksklusif

D. Kegiatan Penyuluhan :

1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam2. Perkenalan3. Pemberian materi4. Tanya jawab5. Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Mendengarkan3. Mendengarkan4. Menjawab5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi :

Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pengertian ASI eksklusif, keuntungan ASI eksklusif, informasi menyusui.

SATUAN ACARA PENYULUHAN
CARA MENYUSUI YANG BENAR

Nama Mahasiswa : NISWATUL ROHMAH

NIM : 13621344

Semester : VI

Pokok Bahasan : Cara Menyusui yang Benar

Sub Pokok Bahasan : Cara Menyusui yang Benar

Hari, Tanggal : 17 SEPTEMBER 2016

Waktu : 10 menit

Sasaran : Ny. M

Tempat : BPM ANA LAILY, Amd. Keb.

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang cara menyusui yang benar.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

1. Pengertian cara menyusui yang benar
2. Fungsi menyusui yang benar
3. Tanda bayi menyusu dengan benar
4. Akibat tidak menyusui dengan benar
5. Tanda bayi mendapat ASI dalam jumlah cukup
6. Langkah-langkah menyusu yang benar

III. Materi

Cara Menyusui yang Benar (leaflet terlampir)

IV. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode: ceramah, tanya jawab

2. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Me dia
10 menit	1. Salam	1. Menjawab salam	Lea flet
	2. Perkenalan	2. Mendengarkan	
	3. Pemberian materi	3. Mendengarkan	
	4. Tanya jawab	4. Tanya jawab	
	5. Penutup	5. Penutup	

V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang cara menyusui yang benar.

SATUAN ACARA PENYULUHAN
ALAT KONTRASEPSI IUD

Nama Mahasiswa : NISWATUL ROHMAH
NIM : 13621344
Semester : VI

Pokok Bahasan : Alat Kontrasepsi IUD
Sub Pokok Bahasan : Alat Kontrasepsi IUD
Hari, Tanggal : OKTOBER 2016
Waktu : 10 menit
Sasaran : Ny. M
Tempat : BPM ANA LAILY, Amd. Keb.

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang alat kontrasepsi IUD.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

1. Pengertian alat kontrasepsi IUD
2. Jenis-jenis IUD
3. Mekanisme kerja alat kontrasepsi IUD
4. Efektifitas alat kontrasepsi IUD
5. Waktu pemasangan IUD
6. Jadwal pemeriksaan ulang
7. Efek samping KB IUD
8. Keuntungan KB IUD
9. Kerugian KB IUD
10. Yang diperbolehkan untuk menggunakan KB IUD

11. Yang tidak diperolehkan untuk menggunakan KB IUD

III. Materi

Alat Kontrasepsi IUD (leaflet terlampir)

IV. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode: ceramah, tanya jawab
2. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Salam2. Perkenalan3. Pemberian materi4. Tanya jawab5. Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Mendengarkan3. Mendengarkan4. Tanya jawab5. Penutup	Leaflet

V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang alat kontrasepsi IUD

SATUAN ACARA PENYULUHAN
GIZI PADA IBU NIFAS

Nama Mahasiswa : NISWATUL ROHMAH
NIM : 13621344
Semester : VI

Pokok Bahasan : Nutrisi pada Ibu Nifas
Sub Pokok Bahasan : Nutrisi pada Ibu Nifas
Hari, Tanggal : Selasa, 1 OKTOBER 2016
Waktu : 10 menit
Sasaran : Ny. M
Tempat : BPM ANA LAILY, Amd. Keb.

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang gizi pada ibu nifas.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

1. Pengertian gizi ibu nifas
2. Fungsi gizi pada ibu nifas
3. Manfaat gizi pada ibu nifas
4. Macam-macam zat gizi, manfaat dan jenis masing-masing makanan
5. Akibat kekurangan gizi pada ibu nifas
6. Contoh menu makan ibu nifas dalam 1 hari

III. Materi

Gizi pada Ibu Nifas (leaflet terlampir)

IV. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode: ceramah, tanya jawab

2. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	1. Salam	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Perkenalan	2. Mendengarkan	
	3. Pemberian materi	3. Mendengarkan	
	4. Tanya jawab	4. Tanya jawab	
	5. Penutup	5. Penutup	

V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang gizi pada ibu nifas.

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI

Nama Mahasiswa : NISWATUL ROHMAH
NIM : 13621344
Semester : VI

Pokok Bahasan : Perawatan Tali Pusat pada Bayi
Sub Pokok Bahasan : Perawatan Tali Pusat pada Bayi
Hari, Tanggal : 28 SEPTEMBER 2016
Waktu : 10 menit
Sasaran : Ny. M
Tempat : RUMAH NY. M

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang perawatan tali pusat pada bayi.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

1. Pengertian tali pusat
2. Perawatan tali pusat
3. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya infeksi tali pusat pada bayi
4. Tanda gejala infeksi tali pusat
5. Cara Pencegahan
6. Cara Penanganan
7. Langkah-langkah perawatan tali pusat

III. Materi

Perawatan Tali Pusat pada Bayi (leaflet terlampir)

IV. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode: ceramah, tanya jawab

2. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	1. Salam	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Perkenalan	2. Mendengarkan	
	3. Pemberian materi	3. Mendengarkan	
	4. Tanya jawab	4. Tanya jawab	
	5. Penutup	5. Penutup	

V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang perawatan tali pusat pada bayi.

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PERAWATAN BAYI

Nama Mahasiswa : Erwin Martina
NIM : 13621315
Semester : VI

Pokok Bahasan : Perawatan Bayi
Sub Pokok Bahasan : Perawatan Bayi
Hari, Tanggal : Minggu, 29 Mei 2016
Waktu : 10 menit
Sasaran : Ny. I
Tempat : BPM Saudah, Amd. Keb.

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang perawatan bayi.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

1. Pengertian perawatan bayi
2. Tujuan perawatan bayi
3. Macam-macam perawatan bagi bayi

III. Materi

Perawatan Bayi (leaflet terlampir)

IV. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode: ceramah, tanya jawab
2. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Tanya jawab 5. Penutup 	Leaflet

V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang Perawatan Bayi.

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PERSIAPAN PERSALINAN

Nama Mahasiswa : Nita Kurniasari

NIM : 13621384

Semester : IV

Pokok Bahasan : Persiapan Persalinan

Sub Pokok Bahasan : Persiapan dan Tanda-tanda Persalinan

Hari, tanggal : Selasa 12 April 2016

Waktu : 10 menit

Sasaran : Ny. A

Tempat : Klinik Al-Hikmah

I. Tujuan intruksional umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang persiapan dan tanda-tanda persalinan.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

a. Pengertian persalinan siaga

b. Hal yang harus dipersiapkan saat persalinan

c. Tanda-tanda persalinan

III. Materi

Persiapan persalinan (leaflet terlampir)

IV. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode: ceramah, tanya jawab

2. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	1. Salam	1. Menjawab salam	Leaflet
	2. Perkenalan	2. Mendengarkan	
	3. Pemberian materi	3. Mendengarkan	
	4. Tanya jawab	4. Bertanya	
	5. Penutup	5. Penutup	

V. Evaluasi

Ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang persiapan dan tanda-tanda persalinan.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

TANDA BAHAYA IBU NIFAS

Nama Mahasiswa : NISWATUL ROHMAH

NIM : 13621344

Semester : VI

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Ibu Nifas

Sub Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Ibu Nifas

Hari, Tanggal : 15 OKTOBER 2016

Waktu : 10 menit

Sasaran : NY.M

Tempat : RUMAH NY. M.

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang tanda bahaya ibu nifas.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

1. Pengertian masa nifas
2. Pengertian tanda-tanda bahaya masa nifas
3. Tujuan asuhan masa nifas
4. Tujuan penyuluhan tanda-tanda bahaya masa nifas
5. Tanda-tanda bahaya masa nifas

III. Materi

Tanda Bahaya Ibu Nifas (leaflet terlampir)

IV. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode: ceramah, tanya jawab
2. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Tanya jawab 5. Penutup 	Leaflet

V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang Tanda Bahaya Ibu Nifas